

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data maka penulis menyimpulkan bahwa faktor-faktor yang menyebabkan perilaku menyimpang pada siswa yang berasal dari daerah kota dan desa adalah:

1. Faktor ekonomi, ini terbukti dari 58 responden dengan klasifikasi 21 responden siswa yang berasal dari kota dan 37 responden siswa yang berasal dari desa. Dari 21 siswa yang berasal dari daerah kota diperoleh tingkat keeratan 0,81 dan dari 37 responden siswa yang berasal dari daerah desa diperoleh tingkat keeratan 0,58. artinya faktor ekonomi memiliki berpengaruh terhadap terjadinya penyimpangan perilaku siswa yang berasal dari daerah kota dan faktor ekonomi juga berpengaruh terhadap terjadinya penyimpangan perilaku siswa yang berasal dari daerah desa.
2. Faktor keluarga, ini terbukti dari 58 responden dengan klasifikasi 21 responden siswa yang berasal dari kota dan 37 responden siswa yang berasal dari desa. Dari 21 responden yang berasal dari daerah kota diperoleh tingkat keeratan 0,74 dan dari 37 responden dari daerah desa diperoleh tingkat keeratan 0,50. artinya faktor keluarga berpengaruh terhadap terjadinya penyimpangan perilaku siswa yang berasal dari daerah

kota dan faktor keluarga kurang berpengaruh terhadap terjadinya penyimpangan perilaku siswa yang berasal dari daerah desa.

3. Faktor kelompok, ini terbukti dari 58 responden dengan klasifikasi 21 responden siswa yang berasal dari kota dan 37 responden siswa yang berasal dari desa. Dari 21 responden yang berasal dari daerah kota diperoleh tingkat keeratan 0,58 dan dari 37 responden yang berasal dari daerah desa diperoleh tingkat keeratan 0,82. artinya faktor kelompok berpengaruh terhadap terjadinya penyimpangan perilaku siswa yang berasal dari daerah kota dan faktor kelompok juga berpengaruh terhadap terjadinya penyimpangan perilaku siswa yang berasal dari desa.
4. Faktor interaksi, ini terbukti dari 58 responden dengan klasifikasi 21 responden siswa yang berasal dari kota dan 37 responden siswa yang berasal dari desa. Dari 21 responden yang berasal dari daerah kota diperoleh tingkat keeratan 0,56 dan dari 37 responden yang berasal dari daerah desa diperoleh 0,83. artinya faktor interaksi berpengaruh terhadap terjadinya penyimpangan perilaku siswa yang berasal dari daerah kota dan faktor interaksi juga berpengaruh terhadap terjadinya penyimpangan perilaku siswa yang berasal dari daerah kota desa.
5. Faktor pendidikan, ini terbukti dari 58 responden dengan klasifikasi 21 responden siswa yang berasal dari kota dan 37 responden siswa yang berasal dari desa. Dari 21 responden yang berasal dari daerah kota diperoleh tingkat keeratan 0,81 dan dari 37 responden yang berasal dari daerah desa diperoleh tingkat keeratan 0,55. artinya faktor interaksi berpengaruh terhadap terjadinya penyimpangan perilaku siswa yang berasal dari daerah kota dan faktor pendidikan kurang berpengaruh

terhadap terjadinya penyimpangan perilaku siswa yang berasal dari daerah desa.

B. Saran

Berdasarkan dari hasil pembahasan dan kesimpulan, berikut ini penulis akan mengajukan saran kepada:

1. Kepada orang tua hendaknya selalu memperhatikan kondisi kejiwaan dan psikologis anak-anaknya, dan memahami juga mengerti bagaimana harus menyikapi kondisi kejiwaan anak-anaknya khususnya anak remaja yang sedang ada dalam masa transisi.
2. Kepada Madrasah Aliyah Negeri 2 Metro, diharapkan memberikan dan menciptakan pengaruh yang positif bagi perkembangan siswa sehingga siswa dan siswi tidak mudah terpengaruh oleh pengaruh negatif yang datang dari luar sekolah maupun dari dalam sekolah.
3. Bagi masyarakat secara luas, agar bisa menciptakan lingkungan sehat yang memberikan pengaruh positif demi terciptanya generasi muda yang diharapkan bangsa.
4. Kepada orang tua siswa dan pihak sekolah (guru, kepala sekolah, dan seluruh warga sekolah), diharapkan melakukan kerja sama menciptakan kondisi sebaik mungkin demi perkembangan yang baik bagi peserta didik, sehingga dapat mencegah timbulnya penyimpangan perilaku yang dilakukan oleh siswa.